



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggota gerak atas memiliki keterlibatan yang sangat tinggi dalam semua aktifitas. Tangan dan lengan sebagai peran utama, sehingga bila ada gangguan tentu akan mengganggu mobilitas dan kegiatan manusia. Kegiatan dasar berupa gerak adalah kebutuhan dan tuntutan manusia terutama dalam era globalisasi seperti sekarang. Seluruh aktifitas yang dilakukan sehari-hari banyak bergantung terutama pada fungsi anggota gerak atas. *American Shoulder dan Elbow Surgeons* mendefinisikan *frozen shoulder* sebagai kondisi etiologi yang ditandai dengan keterbatasan yang signifikan dari gerak aktif dan pasif bahu yang terjadi karena kerusakan jaringan dalam. Banyak fisioterapis percaya *frozen shoulder* termasuk kondisi yang sulit untuk dipecahkan. (Varcin, L: 2013)

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo ,Surabaya ,Jawa Timur , menunjukkan bahwa data pasien *Frozen Shoulder* pada tanggal 1 Januari 2018 hingga 31 Agustus 2018 menempati urutan ke 11 dari 20 kasus terbanyak yang ada di Poli Rehabilitasi Medik dengan kasus 363 pasien dari total 37.406 pasien.

Penyebab dari kasus *frozen shoulder* belum diketahui dan penyebab pasti. *Frozen shoulder* menyebabkan kapsul yang membungkus sendi bahu menjadi memendek dan mengerut dan terbentuk jaringan parut. Kondisi ini dikenal sebagai *adhesive capsulitis* yang menyebabkan nyeri dan kekakuan pada sendi bahu sehingga lama-kelamaan bahu menjadi sulit untuk digerakkan. (C, Hand et all.:2008)



FISIOTERAPI PASIEN *FROZEN SHOULDER* DENGAN PENAMBAHAN *THERBAND* PADA TERAPI KONVENSIONAL

Frozen shoulder terdiri dari 4 fase meliputi ; Fase nyeri (*painfull*) berlangsung 0-3 bulan ; Fase beku (*freezing phase*) berlangsung 3-9 bulan ; Fase kaku (*stiffness or frozen phase*) berlangsung 9-15 bulan ; Fase Mencair (*thawing phase*) berlangsung 15-24 bulan. (Salim, JS . 2014)

Sejak bahu bergerak sebagai penggerak statik maupun dinamik, kekuatan otot disekitar bahu sangatlah penting pada hal tersebut. Maka penguatan bisa diselesaikan dengan menggunakan latihan *theraband*, *Ultrasound diathermy* digunakan pada kasus *frozen shoulders* untuk meningkatkan jaringan lunak yang dalamnya hingga 5 cm yang bisa menyebabkan peningkatan elastisitas jaringan kolagen ,nyeri tekan ,dan aktifitas.(Ansari SN, 2012)

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Karya tulis ini memiliki tujuan untuk mengetahui

pelaksanaan Fisioterapi pasien *Frozen Shoulder* dengan

penambahan *Theraband* pada Terapi Konvensional

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui tentang

pelaksanaan Fisioterapi pada pasien dengan *Frozen Shoulder*

dengan penambahan *Theraband* pada terapi konvensional.

Serta untuk memenuhi syarat penyelesaian Tugas Akhir

Program Studi Diploma 3 Fisioterapi Fakultas Vokasi

Universitas Airlangga.

1.3 Manfaat Penulisan

**FISIOTERAPI PASIEN *FROZEN SHOULDER* DENGAN PENAMBAHAN
THERBAND PADA TERAPI KONVENSIONAL**

Tugas akhir ini diharapkan akan memberikan berbagai macam

manfaat yang didapat, antara lain :

1.3.1 Manfaat bagi penulis

Memberi pemahaman tentang pelaksanaan *Frozen Shoulder*

dengan penambahan *Theraband* pada terapi konvensional

1.3.2 Manfaat bagi pembaca

Memberi pengetahuan kepada pembaca tentang

pelaksanaan *Frozen Shoulder* dengan penambahan *Theraband*

pada terapi konvensional

1.3.3 Manfaat bagi masyarakat

Untuk mengetahui peran Fisioterapi dalam penanganan

kasus *Frozen Shoulder*.